

Nanda Wilujeng. 2021. *Pengaruh Model Pembelajaran Sastra Dramatic Reading Terhadap Kemampuan Bermain Peran Siswa Kelas VIII SMPN 1 Deket Tahun Pelajaran 2020/2021*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Trunojoyo Madura.

Dosen Pembimbing: Ahmad Jami'ul Amil, S.Pd., M.Pd

ABSTRAK

Dramatic reading merupakan penyampaian tafsir karya seorang pengarang kepada penikmat drama yang dilakukan dengan cara membaca naskah. Pembelajaran drama di sekolah terbagi menjadi dua, teori dan apresiasi. Penelitian ini akan berfokus pada pembelajaran apresiasi drama. Pada kenyataan di lapangan, kemampuan sastra pengetahuan siswa kelas VIII SMPN 1 Deket mengenai drama masih sangat rendah sehingga perlu adanya pengajaran yang menarik minat mereka. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif eksperimen. Desain yang digunakan menggunakan desain eksperimen kuasi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling*. Teknik mengumpulkan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan teknik tes yaitu *pretest* dan *posttest*. Kemudian, hasil dari tes dianalisis menggunakan uji validitas, reliabilitas, normalitas, homogenitas dan uji T. Hasil penelitian menunjukkan sebelum melakukan pembelajaran *dramatic reading* keempat aspek dalam penilaian masih sangat kurang dipahami oleh peserta didik. Pada kelas eksperimen kemampuan dalam bermain peran pada penilaian *pretest* terdapat lima siswa yang mendapat nilai tuntas bertambah menjadi 26 siswa yang pada penilaian *posttest*. Dapat dilihat hasil perhitungan nilai uji T yang diperoleh $t_{hitung} = 8,1818$ dan $t_{tabel} = 2,048$. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran sastra *dramatic reading* memberikan pengaruh terhadap kemampuan bermain peran siswa.

Kata Kunci : Pembelajaran Sastra, *Dramatic Reading*, dan Bermain Peran.

Nanda Wilujeng. 2021. The Effect of Dramatic Reading Literature Learning Model on Role Playing Ability of Class VIII SMPN 1 Deket Academic Year 2020/2021. Thesis, Study Program of Indonesian Language and Literature Education, Faculty of Education, University of Trunojoyo Madura.
Supervisor: Ahmad Jami'ul Amil, S.Pd., M.Pd

ABSTRACT

Dramatic reading is the delivery of the interpretation of the work of an author to the audience of drama which is done by reading the script. Drama learning in schools is divided into two, theory and appreciation. This research will focus on learning drama appreciation. In reality on the ground, the knowledge set of grade VIII students of SMPN 1 Deket about drama is still very low, so it is necessary to have teaching that interests them. The method used in this research is experimental quantitative. The design used is a quasi-experimental design. The sampling technique in this study used a simple random sampling technique. The data collection technique used in this research is the test technique, namely pretest and posttest. Then, the results of the tests were analyzed using validity, reliability, normality, homogeneity and t-test tests. The results showed that before doing dramatic reading, the four aspects of the assessment were still very poorly understood by students. In the experimental class, the ability to play a role in the pretest assessment, there were five students who got complete scores, increasing to 26 students in the posttest assessment. It can be seen the results of the calculation of the T test value obtained $t_{count} = 8,1818$ and $t_{table} = 2,048$. Based on the results of the study, it can be concluded that the dramatic reading literary learning model has an influence on students' role playing abilities.

Keywords: Literature Learning, Dramatic Reading, and Role Playing.